

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Menulis merupakan suatu aktivitas yang kompleks mencakup gerakan tangan, jari dan mata secara integrasi. Selain itu dibutuhkan pikiran untuk dapat mengerti dan menuangkan semua inspirasi ke dalam bentuk tulisan, sehingga membentuk sebuah suku kata, kata, kalimat dan akhirnya membentuk paragraf yang mengandung sebuah makna. Tanpa menulis kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dengan maksimal.

Menulis menjadi hal utama dalam pembelajaran sehari - hari karena setiap pelajaran yang dipelajari selalu ada unsur menulis di dalamnya. Oleh karena itu menulis harus diajarkan pada anak saat pertama kali masuk sekolah dasar. Kemampuan menulis adalah hal yang sangat penting dimiliki setiap manusia sebagai bekal dalam mendokumentasikan apa yang sedang dipelajari disekolah. Menurut Sabarti Akhdiah dalam Ngreni Lestari (2013: 16) menyatakan bahwa: “Menulis permulaan adalah tujuan sementara yang kemudian diharapkan siswa akan berkembang dan menggunakan kemampuan menulisnya untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan pribadinya”. Maka dari itu, diperlukan suatu pembelajaran yang tepat sehingga dapat memenuhi kebutuhan menulis

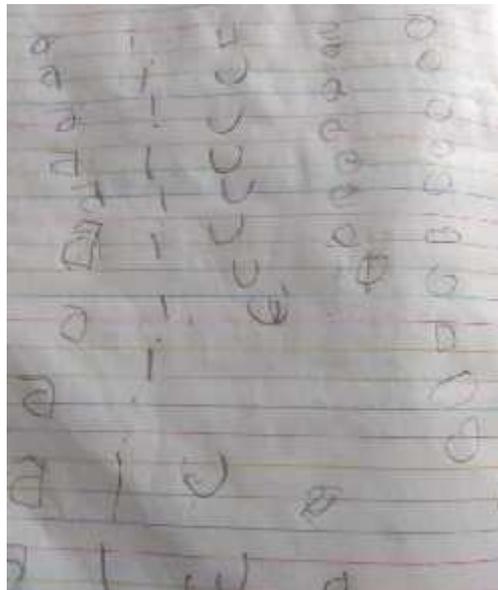
permulaan anak. pelaksanaan pembelajaran menulis yang tepat maksudnya yang sesuai dengan kemampuan dan kondisi lingkungan anak sehingga tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dapat tercapai dengan baik dalam pendidikan.

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya secara signifikan mengalami kelainan (fisik, mental-intelektual, sosial, dan emosional) dibandingkan dengan anak-anak lain seusianya sehingga mereka memerlukan layanan pendidikan khusus, begitupun dari segi pendidikan akademik misalnya menulis. Terdapat beberapa klasifikasi anak berkebutuhan khusus, salah satunya yaitu anak tunadaksa.

Tunadaksa berasal dari kata tuna yang berarti rugi, kurang dan daksa berarti tubuh, secara defenitif tunadaksa yaitu ketidakmampuan anggota tubuh untuk melaksanakan fungsinya yang disebabkan oleh berkurangnya kemampuan anggota tubuh untuk melaksanakan fungsi secara normal. Kekurangan fungsi tersebut menyebabkan anak tunadaksa mengalami kesulitan dalam keterampilan menulis. Kondisi anak tunadaksa yang seperti ini bila tidak dilatih maka akan membuat perkembangan motorik halus anak lebih terhambat dan proses belajar pun menjadi ikut terhambat juga, ini merupakan hal yang sangat merugikan bagi anak tunadaksa tersebut.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SD Inpres Maccini Baru pada anak tunadaksa kelas 2 menunjukkan bahwa anak mengalami hambatan untuk menulis. Walaupun begitu anak memiliki kemampuan menulis huruf dasar yaitu

menulis huruf vokal dan beberapa huruf konsonan meski hasil tulisannya belum mendekati bentuk huruf yang sempurna, contoh pertama seperti menulis huruf 'o' anak terkadang menulis seperti huruf 'o' seperti bentuk oval, huruf 'b' atau seperti huruf 'D' dan tulisan anak belum teratur baik, tulisan anak tidak mengikuti jalur garis kertas bahkan terkadang tulisan anak masih keluar garis kertas. Ketika dihadapkan dengan pelajaran yang lebih dominan mencatat anak tidak mampu untuk menulis sehingga anak membutuhkan bantuan guru untuk menulis. Hambatan menulis anak terhambat juga pada cara memegang alat tulis yang masih belum benar, dan kesulitan memegang alat tulis yang kecil maka untuk menulis anak membutuhkan alat tulis yang berukuran sedikit lebih besar.



Gambar 1.1 Tulisan Anak Saat Observasi

Permasalahan kesulitan menulis anak perlu mendapatkan pemecahannya, karena menulis merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan akademik, salah satu alternatif adalah menggunakan cara/ metode yang dapat melatih motorik halus anak dalam menulis, tentunya dengan cara yang menyenangkan bagi anak serta tidak menghadapkan anak pada latihan yang membuat anak bosan. Salah satunya dengan penerapan *Finger Painting* sebagai cara untuk melatih motorik halus anak agar dapat meningkatkan kemampuan menulis pada anak. Anies Listyowati dan Sugiyanto (2014: 2) Mengatakan bahwa:

“*Finger Painting* adalah teknik melukis dengan jari tangan secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat. Jenis kegiatan ini dilakukan dengan cara mengoleskan adonan warna (bubur warna) menggunakan jari tangan di atas bidang gambar. Batasan yang digunakan adalah semua jari tangan, telapak tangan, sampai pergelangan tangan”.

Pemberian penerepan *Finger Painting* akan memudahkan anak untuk melatih motorik halus karena *Finger Painting* ini dapat melatih koordinasi mata dan tangan. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti “Penerapan *Finger Painting* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Pada Anak Tunadaksa Kelas Dasar II Di SD Inpres Maccini Baru Makassar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Penerapan *Finger Painting* pada anak tunadaksa di SD Inpres Maccini Baru Makassar ?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis permulaan anak tunadaksa di SD Inpres Maccini Baru Makassar pada kondisi *baseline 1 (A1)* ?
3. Bagaimanakah kemampuan menulis permulaan anak tunadaksa di SD Inpres Maccini Baru Makassar kondisi *intervensi (B)* penerapan *finger painting* ?
4. Bagaimanakah kemampuan menulis permulaan anak tunadaksa di SD Inpres Maccini Baru Makassar pada kondisi *baseline 2 (A2)* ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui :

1. Penerapan *Finger Painting* pada anak Tunadaksa di SD Inpres Maccini Baru Makassar
2. Kemampuan menulis permulaan anak tunadaksa di SD Inpres Maccini Baru Makassar pada kondisi *baseline 1 (A1)*.
3. Kemampuan menulis permulaan anak tunadaksa di SD Inpres Maccini Baru Makassar kondisi *intervensi (B)* penerapan *finger painting*.

4. Kemampuan menulis permulaan anak tunadaksa di SD Inpres Maccini Baru Makassar pada kondisi *baseline 2* (A2)

5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis anak tunadaksa melalui penerapan *finger painting*
- b) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dalam melakukan penelitian yang terkait dengan kemampuan menulis anak tunadaksa.
- c) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dalam menentukan kebijakan untuk meningkatkan sumber daya manusia, yaitu tenaga pendidik khususnya yang ada di dunia Pendidikan Luar Biasa.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi sekolah, penerapan *Finger Painting* dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak.
- b) Bagi guru
 - 1) Membantu guru dalam menambah pengalaman dalam penggunaan metode pembelajaran pada setiap kegiatan belajar mengajar.
 - 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan menulis anak.